

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya Madrasah**

Awal mulanya berdirinya MI Miftahul Huda berbeda dengan yang lain tidak seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit di masyarakat Bulung Kulon.

MI Miftahul Huda sudah lama berdiri sejak tahun 1965. Pada tahun 70 an MI Miftahul Huda dulunya oprasi jam belajar itu di siang hari sampai pada tahun 2005. Sehingga ada peraturan pemerintah bahwa semua lembaga pendidikan formal jam belajar mengajar diharuskan pagi, tidak terkecuali MI Miftahul Huda Bulungkulon yang merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan SD. Pada tahun 2006 dengan segala usaha yang maksimal MI Miftahul Huda jam belajar mengajar di mulai pada pagi hari. Pada awalnya siswa-siswinya adalah mayoritas warga Bulungkulon dan sekitarnya yang berusia 6 sampai 7 tahun dan di awal perubahan jam belajar mengajar dari siang ke pagi hari siswanya sekitar lebih dari 30. Sekarang siswa siswi MI Miftahul Huda Bulungkulon sudah meningkat menjadi 150 lebih. Pada awal berdirinya MI Miftahul Huda jumlah guru sebanyak 6 orang, di samping itu juga saat ini guru MI Miftahu Huda sebanyak 12 orang dengan kualifikasi pendidikan S1, S2 dengan jumlah peserta didik di setiap tahunnya meningkat.<sup>1</sup>

##### **2. Letak Geografis MI Miftahul Huda**

MI Miftahul huda merupakan lembaga di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Adapun lokasi MI Miftahul Huda terletak pada

---

<sup>1</sup> Sri listianah, Wawancara dan Dokumentasi oleh peneliti, 28 Agustus, 2021

geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI Miftahul Huda di bangun dengan pertimbangan tat letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk kelangsungan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintas jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batasan dari lokasi MI Miftahul Huda adalah :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah pengurus

Sebelah Barat : Berbatasan dengan sungai

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah warga

Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga

Ditinjau dari letak geografis dan tempat yang cukup strategis karena di tempat tersebut sebagai pusat kegiatan masyarakat Bulungkulon, MI Miftahul Huda sangat potensial dalam menjadikan madrasah yang berkualitas dan terbukti MI Miftahul Huda mendapatkan nilai Akreditasi A dan manajemen yang baik, cepat atau lambat madrasah tersebut mampu mendominasi pengembangan sayap pendidikan diwilayah sekitarnya.<sup>2</sup>

### 3. Identitas MI Miftahul Huda

Nama Madrasah	: MI MIFTAHUL HUDA
Status Madrasah	: Swasta
NPSN	: 60712376
Alamat Sekolah	: Bulungkulon RT.05/07
Kecamatan	: Jekulo
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
Kode Pos	: 59382

---

<sup>2</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Letak Geografis MI Miftahul Huda, 28 Agustus 2021.

No. Telp : 082313719019  
 Akreditasi : A  
 Tahun Berdiri : 1965  
 Status Tanah : Wakaf  
 Luas Tanah : 695 M2  
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari  
 Kurikulum Yang digunakan : Kurikulum 2013  
 Lokasi : Strategis  
 Nama Kepala Sekolah : Sri Listianah, S. Ag<sup>3</sup>

#### 4. **Visi, Misi Madrasah dan Tujuan Pendidikan**

Setiap sekolah/madrasah pasti mempunyai visi, misi, serta tujuan dari madrasah tersebut. Adapun sebagai berikut:

##### a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visinya yaitu:

“Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Berlandaskan Pada Ajaran Islam Ahlussunnah Serta Berwawasan Lingkungan”

##### b. Misi Madrasah

Berdasarkan visi diatas, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda mempunyai sebuah misi diantaranya:

- a) Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Identitas MI Miftahul Huda, 28 Agustus 2021.

- b) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada guru pada saat mulai memasuki halaman sekolah/madrasah.
  - c) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca do'a-do'a dan surat-surat pendek Al-Qur'an dalam mengawali kegiatan belajar mengajar.
  - d) Meningkatkan pembelajaran dan pembiasaan dalam pembelajaran Al Qur'an serta mencintai sunnah Nabi.
  - e) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan melaksanakan shalatberjamaah.
  - f) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
  - g) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.
  - h) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien, dan akuntabel.
- c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan
- c) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
- d) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5

- e) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.<sup>4</sup>

#### **5. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Struktur organisasi di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, sebagai berikut:

- a. Pelindung : Kepala Desa Bulung Jekulo Kudus
- b. Penasehat : Zaenal Arifin
- c. Ketua : Sri Listianah
- d. Sekertaris : Mukhlisin
- e. Bendahara : Nur Hayatun

Selain itu juga ada bebrapa jabatan lainnya, seperti seksi pendidikan, pembangunan, humas, serta koordinator, wali kelas.<sup>5</sup>

#### **6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 07.00 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidik ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu semua guru berlatar belakang pendidik dan lulusan sarjana.guru yang mengajar di MI Miftahul Huda secara keseluruhan ada 11 guru, 10 guru yang mengajar di kelas sedangkan 1 guru ada merupakan sebagi TU, dan 1 orang tenaga kependidikan. Selanjutnya untuk guru yang sudah berstatus PNS berjumlah ada 2 guru, non PNS ada 12 guru yang berstatus guru tetap yayasan. Secara keseluruhan guru yang mengajar di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus rata-rata lulusan S1.

Siswa di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus berjumlah 187, dengan jumlah siswa laki-laki

---

<sup>4</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Visi Misi dan tujuan Madrasah, 28 Agustus 2021.

<sup>5</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Struktur Organisasi kepengurusan MI Miftahul Huda, 28 Agustus 2021.

ada 104 siswa, sedangkan jumlah siswa perempuan yaitu ada 83 siswi. Berikut merupakan rinciannya:<sup>6</sup>

Kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah
I	11	17	28
II	15	9	24
III	22	15	37
IV	23	15	38
V	18	19	37
VI	15	8	23
Jumlah	104	83	187

## 7. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas pembelajaran yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan maksimal. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MI Mftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sarana Prasarana Pendukung Bangunan
  - 1) Kursi siswa
  - 2) Meja siswa
  - 3) Kursi dan meja guru masing-masing kelas ada 1
  - 4) Papan tulis
  - 5) Papan pengumuman
- b. Jenis Bangunan
  - 1) Ruang kelas 7
  - 2) Ruang kepala sekolah
  - 3) Ruang kantor guru
  - 4) Ruang tata usaha
  - 5) Toilet guru dan siswa
  - 6) Perpustakaan
  - 7) UKS
  - 8) Laboratorium<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 28 Agustus 2021.

<sup>7</sup> Dokumentasi oleh Peneliti, Sarana Prasarana MI Miftahul Huda, 28 Agustus 2021.

## 8. Kurikulum Sekolah

Kurikulum di MI Miftahul Huda menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester, sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum juga merupakan gambaran mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran dan beban belajar.

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda sebagaimana pedoman yang terdapat dalam KMA No. 184 tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
<b>Kelompok B</b>							
1	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	2	2	2	2	2	2
3	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	1	1	1	2	2	2
	c. BTA	1	1	1			
	d. Ke-Nu-An				1	1	1
	Jumlah Alokasi Waktu	36	36	42	42	42	42

Keterangan :

- a. Seni budaya dan prakarya dapat membuat Bahasa Daerah
- b. Muatan lokal bisa diisi dengan kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 jam pelajaran
- c. Muatan lokal MI Miftahul Huda Bulungkulon adalah sebagai berikut :
  - 1) Sholat dhuha dan hafalan juz amma
  - 2) Bahasa/Literasi yaitu Bahasa Inggris, pengembangan Bahasa Arab, kegiatan literasi
  - 3) Pendalaman Sains yaitu pendalaman IPA, pendalaman Matematika
  - 4) Kekhasan madrasah yaitu seperti Aswaja
  - 5) Kekhasan madrasah khusus yaitu nahwu, sharaf, ta'lim muta'allim, fiqih salaf.



## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai pemberian motivasi belajar wali kelas dalam penggunaan smartphone siswa kelas V MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Penelitian ini yang akan dikaji didalamnya yaitu berdasarkan beberapa informan, baik itu dari kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik, diantaranya yaitu: a) penggunaan smartphone pada motivasi belajar peserta didik kelas V, b) peran wali kelas dalam pemberian motivasi belajar peserta didik menghadapi penggunaan smartphone kelas V, c) dampak penggunaan smartphone terhadap peserta didik.

### 1. Data Tentang Penggunaan Smartphone Pada Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus

#### a. Penggunaan Smartphone pada Peserta Didik Kelas V

Penggunaan smartphone memang sangat diperlukan, karena hampir semua interaksi kehidupan masyarakat tidak terlepas dari smartphone. Mengenai penggunaan smartphone di era sekarang ini sangatlah melekat pada anak-anak bahkan bisa dikatakan peserta didik sudah kecanduan untuk mengoperasikan smartphone, dalam proses belajar mengajar daring atau online ini yang di sebabkan wabah virus Covid-19 yang mengharuskan peserta didik untuk belajar mandiri dirumah. Dalam pembelajaran daring atau online ini sementara smartphone sangat di butuhkan dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik maupun guru. Pembelajaran berbasis online ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi seperti ini.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi Oleh Peneliti, Di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, 28 Agustus, 2021.

Di situasi sekarang ini sementara peserta didik yang mengharuskan dalam proses belajarnya menggunakan media pembelajaran berupa smartphone yang sudah bisa terkoneksi dengan jaringan internet, dalam penggunaan smartphone ini peserta didik dibolehkan mengakses internet untuk belajar saja. Di kelas V ini peserta didik dikatakan sudah mahir dalam menggunakan smartphone atau android, berbagai macam aplikasi yang tersedia pada zaman sekarang ini membuat anak-anak tergiur untuk memainkannya sehingga penggunaan smartphone pada anak-anak dapat menimbulkan rasa kecanduan untuk mengakses android secara terus menerus dan itu membuat anak lupa akan kewajibannya untuk belajar.<sup>9</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa dari kelas V Ibu Hartini, bahwa anak memang disediakan dan diberikan fasilitas dari orang tua kepada anak mereka berupa smartphone guna untuk media belajar namun malah dibuat untuk bermain saja apalagi pada saat pandemi anak sering menghabiskan waktu dirumah dan waktunya hampir digunakan untuk bermain smartphone. jika ada tugas anak memang bertanya pada orang tua atau keluarga yang ada dirumah, dari wali kelas bu maemuna juga sering memantau menanyakan tugasnya dan memberikan arahan untuk anak.<sup>10</sup>

b. Motivasi Belajar Peserta Didik Tentang Penggunaan smartphone Kelas V

Zaman sekarang ini yang modern dan canggih banyak anak-anak yang sudah memegang android atau smartphone memang sudah menjadi hal biasa anak-anak memiliki smartphone di era sekarang ini. Namun di era yang serba canggih ini perlu pengawasan yang ketat terhadap anak-anak

---

<sup>9</sup> Observasi Oleh Peneliti, Di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, 28 Agustus, 2021.

<sup>10</sup> Hartini, Wawancara Oleh Peneliti dengan Orang Tua Kelas V, 05 September, 2021.

yang sudah di perbolehkan memegang android sendiri karena anak-anak sudah di berikan kebebasan untuk mengakses internet, perlu adanya motivasi atau tindakan yang harus di berikan pada anak-anak yang menggunakan smartphome agar menggunakan smartphome digunakan sebaik mungkin. Salah satunya motivasi positif yang harus bahkan wajib di berikan pada peserta didik, karna motivasi-motivasi yang didapat akan mempengaruhi peserta didik dengan cepat di usia mereka sekarang ini.

Dengan adanya motivasi yang terus di berikan pada peserta didik dalam penggunaan smartphome lebih terarah dan tidak digunakan secara berlebihan yang akan menghasilkan berdampak baik bagi peserta didik. Yang awalnya digunakan untuk bermain game, dan sosial media saja bisa menjadi alat untuk media pembelajarann mereka yang mendukung belajarnya seperti menonton video pembelajaran dari youtube, atau browsing mencari materi yang akan dipelajarinya, seperti itu penjelasan dari ibu kepala sekolah MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.<sup>11</sup>

Seperti penjelasan salah satu dari murid kelas V di MI Miftahul Huda yang bernama Aulia Khasanah Firgania ia mengungkapkan bahwa, wali kelas dan guru yang mengajar di kelas V sering menyampaikan cerita-cerita dari pengalaman belajarnya prestasinya semasa disekolah dulu yang pernah di dapatkan sehingga dia termotivasi dengan cerita-cerita yang di berikan padanya, secara tidak langsung dia termotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Dia juga mengungkapkan bahwa dia mendapatkan motivasi-motivasi mengenai penggunaan smartphome dari wali kelasnya dalam menggunakan smartphome dia bisa belajar melalui smartphome dengan menonton video dari youtube

---

<sup>11</sup> Sri Listianah, Wawancara Oleh Peneliti Dengan Kepala Sekolah, 28 Agustus, 2021.

yang terdapat berbagai macam pembelajaran-pembelajaran yang menarik.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Anis Fitriyah salah satu siswa kelas V MI Miftahul Huda Bulung Kulon, ia mengungkapkan bahwa penggunaan smartphone dalam belajarnya kurang karena ia mengakses smartphone kebanyakan untuk bermain. Ia mengatakan penggunaan smartphone untuk berkomunikasi dengan teman-temannya tetapi dalam komunikasi tersebut kebanyakan tidak membahas tentang pembelajaran di sekolah melainkan membicarakan tentang keseruannya bermain smartphone tersebut.<sup>13</sup>

Adapula menurut Abdul Aziz Kurniawan salah satu siswa kelas V di MI Miftahul Huda Bulung Kulon, ia mengungkapkan bahwa mengenai penggunaan smartphone tersebut diberi batasan oleh orang tuanya adapun waktu untuk bermain, untuk belajar dan istirahat sehingga waktunya sudah terbagi. Aziz termasuk siswa di kelas V yang sering mendapatkan peringkat dikelasnya, tetap saja walaupun ia diberikan batasan dalam menggunakan smartphone ia tetap sering mengoprasikan smartphonanya untuk bermain game tetapi ia tidak lupa tugas sebagai seorang siswa ia selalu mengerjakan pr atau tugas-tugasnya karena kalau tidak mengerjakan tugas ia akan di berikan tugas tambahan dari gurunya sebagai hukuman karena tidak mengerjakan.<sup>14</sup>

Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone pada peserta didik jika tidak mendapatkan arahan yang baik akan menjadikan anak menurunnya motivasi belajar yang nantinya menurunnya hasil belajar peserta didik. Motivasi-

---

<sup>12</sup> Aulia Khasanah Firgania, Wawancara Ole Peneliti Dengan Murid Kelas V, 02 September, 2021.

<sup>13</sup> Anis Fitriyah, Wawancara Ole Peneliti Dengan Murid Kelas V, 02 September, 2021.

<sup>14</sup> Abdul Aziz Kurniawan, Wawancara Oleh Peneliti Dengan Murid Kelas V, 02 September, 2021.

motivasi yang menarik, efisien itu sangat di butuhkan pada peserta didik di usianya yang sekarang, motivasi tersebut tidak hanya dari orang tua, melainkan wali kelas, guru yang mengajar, bahkan kepala sekolah dapat memberikan motivasi-motivasi kepada mereka.

## **2. Peran Wali Kelas Dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Menghadapi Penggunaan Smartphone Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Motivasi belajar hal yang sangat penting dalam proses belajar, motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran peserta didik untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat dalam belajarnya. Kurang adanya motivasi belajar dapat membuat peserta didik kurang aktif dalam belajarnya, misalnya kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya sehingga menyebabkan turunnya prestasi atau hasil belajar peserta didik. Apalagi di situasi pandemi ini pemerintah membatasi kegiatan di luar rumah sehingga pendidikan yang mengharuskan dilaksanakan secara online atau belajar dari rumah. Akan tetapi proses belajar online tersebut terdapat permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang sehingga siswa menimbulkan rasa bosan dalam proses belajar tersebut. Maka dari itu motivasi belajar peserta didik sangat penting karena berpengaruh dengan hasil belajar.<sup>15</sup>

Penjelasan dari kepala sekolah yaitu ibu Sri Listianah, dalam lembaga pendidikan di perlukan struktur kepengurusan yang berperan untuk mengembangkan dan mewujudkan suatu lembaga sekolah tersebut, yang berperan penting dalam bertanggung jawab atas peserta didik, tidak melulu di bebaskan kepada kepala sekolah saja karena tugas kepala sekolah memang banyak, diantara tugas pokok

---

<sup>15</sup> Observasi Oleh Peneliti, Di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, 28 Agustus, 2021.

kepala sekolah itu merumuskan, menetapkan, mengembangkan visi misi sekolah, membuat perencanaan program-program kerja sekolah.

Salah satu guru yang berperan penting dalam mengamati siswa yaitu wali kelas, wali kelas adalah guru yang termasuk berperan banyak membantu kepala sekolah untuk membimbing peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kedisiplinan kelas, sebagai motivator untuk membangkitkan minat siswa dalam meningkatkan prestasi di kelas. Maka dari itu yang berperan penting dalam memotivasi peserta didik adalah wali kelas, misal kalau ada kendala seperti penggunaan *smartphone* di situasi proses belajar mengajar sepenuhnya tidak bisa tatap muka dan dilakukan secara online atau daring maka tugas seorang wali kelas memang harus terus memantau dan memotivasi peserta didik agar prestasinya tidak menurun.<sup>16</sup>

Penjelasan dari wali kelas yaitu Ibu Memuna, tugas pokok menjadi seorang wali kelas adalah mengelola kelas dengan sebaik mungkin, wali kelas adalah mewakili orang tua dalam lingkungan kelasnya. Tugas wali kelas memang banyak dari mulai membantu, membina kepribadian dan budi pekerti siswa sampai memperhatikan prestasi siswa, wali kelas sebagai motivator peserta didiknya guna untuk membuat siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan menghasilkan prestasi yang memuaskan. Apalagi di situasi *pandemic* yang mengharuskan proses belajar online dari rumah menjadikan belajar siswa dapat menurun, di kelas V proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *smartphone* melalui grup *whatsapp*, yang setiap guru memberikan materi melalui grup *whatsapp* tersebut.

---

<sup>16</sup> Sri Listianah, Wawancara dan Observasi Oleh Peneliti Dengan Kepala Sekolah, 28 Agustus, 2021.

Hal ini juga diungkapkan ibu maemuna pada saat wawancara oleh peneliti, sebagai berikut: <sup>17</sup>

“Memang benar siswa belajar dirumah itu mempunyai permasalahan yaitu kurangnya motivasi mereka untuk belajar, karena anak merasa belajar sendirian yang biasanya bersama-sama banyak temannya di sekolah, oleh karena itu saya bekerja sama dengan orang tua untuk memantau dan membimbing anak serta mendukung motivasi belajar anak agar kegiatan belajar di rumah bisa berjalan dengan baik. Di situasi pandemic belajar siswa memang menggunakan smartphone atau android sementara, namun sering kali anak-anak seringkali terlambat dalam mengumpulkan tugasnya karena mereka dirumah banyak bermainnya, dan yang paling lama bermain android nya, bahkan ada beberapa orang tua yang mengeluh tentang anaknya yang bisa dikatakan sudah seringkali mengakses smarphone untuk bermain game atau Tiktok dan lain sebagainya.”

Memang sulit jika anak yang sudah kecanduan mengakses smartphone untuk terbiasa tidak bermain smarphone, dari hasil observasi siswa kelas V seringkali siswa menceritakan dengan temannya tentang aplikasi Tiktok dan mereka pandai meniru gerakan-gerakan yang ada di Tiktok tersebut, tidak hanya Tiktok saja berbagai game dan aplikasi lainnya mereka tau. Maka dari itu peserta didik memerlukan motivasi-motivasi agar tidak semakin dalam penggunaan smartphone tersebut, dan penggunaan smarphone dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin unuk bahan belajar siswa, karena smartphone di zaman sekarang memberikan pengaruh besar sekali bagi anak-anak di usia dasar.<sup>18</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi dari wali kelas untuk peserta didiknya itu

---

<sup>17</sup> Maemuna, Wawancara Oleh Peneliti Dengan Wali Kelas, 31 Agustus, 2021.

<sup>18</sup> Observasi Oleh Peneliti, Di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, 28 Agustus, 2021.

sangat penting, dengan adanya motivasi-motivasi belajar prestasi peserta didik akan stabil bahkan dapat meningkat lebih baik lagi. Tidak hanya dari wali kelas peran orang tua juga penting karena belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, di lingkungan rumah juga sangat berpengaruh terhadap siswa, motivasi-motivasi dari orang tua sangat di butuhkan bagi siswa.

### **3. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Peserta Didik Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus.**

Pada jaman sekarang yang modern dan teknologi yang canggih sering kali kita lihat anak-anak di usia remaja dan sekolah dasar misalnya TK sekalipun sudah banyak yang menggunakan prangkat smartphome. Oleh karena itu dampak-dampak dari penggunaan smartphome terhadap peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda Bulung Kulon bermunculan, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maemuna selaku wali kelas V adapun dampak positif maupun negatif yang diantaranya:

#### **a. Dampak positif**

##### **1) Mempermudah komunikasi**

Dengan adanya komunikasi peserta didik dimudahkan untuk berkabar dengan orang tua, saudara, dan teman-temannya, karena komunikasi itu sangat penting apalagi di masa pandemi yang membuat tidak boleh bertemu atau bertatap muka secara langsung komunikasi lewat smartphome adalah jalan satu-satunya untuk menanyakan kabar atau kepentingan yang lainnya. Maka dari itu komunikasi hal yang positif dalam penggunaan smartphome untuk semua kalangan memudahkan berkabar dengan jarak yang jauh. Contohnya, siswa bisa berkabar menanyakan tugas-tugasnya dengan teman sekelasnya mengenai tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

##### **2) Mengetahui pengetahuan tentang teknologi di era sekarang**



Menggunakan smartphone kita dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan dengan mudah dan cepat, banyak sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang sangat unik dan kreatif yang tersedia misalnya di youtube yang berbentuk video kreatif yang telah di paparkan oleh orang-orang, tidak hanya materi pembelajaran banyak video kreatif juga yang tersedia. Dengan smartphone kita juga dapat browsing dengan cepat dan mudah dimana saja dan kapan saja untuk memperoleh banyak ilmu.

b. Dampak Negatif

1) Mengganggu perkembangan anak

Dengan adanya fitur-fitur yang tersedia di smartphone seperti game, whatsapp, kamera, dan aplikasi lainnya akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran. Terutama game yang telah menarik perhatian peserta didik untuk memainkan setiap harinya, banyak sekali game yang tersedia sehingga anak tidak menghiraukan kewajiban mereka untuk belajar sehingga perkembangan anak terganggu dan hasilnya mereka hanya tau bermain saja padahal smartphone salah satu media pembelajaran yang cukup bagus untuk digunakan mencari sumber pembelajaran mereka.

2) Menurunkan prestasi belajar siswa

Di kehidupan sebagai pelajar di jaman sekarang ini tidak jauh dari smartphone yang canggih daripada buku pelajaran, Hal tersebut dapat mengganggu belajar siswa bahkan prestasinya akan terhambat. Dampak negatif dari penggunaan smatphone ini sangat besar pengaruhnya dalam turunnya prestasi belajar siswa, apalagi di masa pandemi pembelajarannya menggunakan media smartphone peserta didik lebih sering mengoprasikan smartphone disamping mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru melalui grup whatsapp peserta

didik juga sering mencuri waktu untuk bermain seperti main game atau yang lainnya.

- 3) Sangat berpotensi terhadap perilaku dan sikap siswa

Smartphone merupakan sarana termudah untuk membuka internet dengan kemampuan penyampaian informasi yang sangat mudah, sekarang pornografi pun merajalela sangat mudah di temukan dan tindak kekerasan yang sangat amat tidak layak dilihat oleh pelajar, jika siswa tidak ada kontrol dari guru maupun orang tua smartphone dapat merusak perilaku dan sikap anak.

- 4) Lupa dengan waktu

Banyak fitur-fitur yang menarik membuat siswa lupa akan kewajibannya sebagai pelajar dan anak, lupa dengan waktu belajar sehingga pr tidak di kerjakan. Antusias mengoprasikan smartphone itu lebih besar daripada memegang buku pelajaran oleh karena itu anak-anak tidak ada waktu luang untuk tidak memegang smartphonanya, perlu motivasi yang cukup untuk mengingatkan mereka akan prestasinya, belajarnya, kewajibannya sebagai seorang pelajar.

- 5) Pemborosan

Smartphone yang canggih yang bisa mengakses internet dengan cepat dan mudah tentunya harus ada isi kuota atau paket data internet, maka dari itu harga untuk paket data internet lumayan cukup mahal dan menjadikan pengeluaran bertambah apalagi penggunaan smartphone hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan jadi pemborosan saja.<sup>19</sup>

Memang perlu adanya motivasi-motivasi yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan

---

<sup>19</sup> Maemuna, Wawancara dan Observasi Oleh Peneliti Dengan Wali Kelas, 31 Agustus, 2021.

belajarnya, dampak negatif smartphone cukup banyak sehingga perlu adanya pengawasan yang lebih supaya siswa tersebut tidak terlalu dalam mengoprasikan smartphonenya sehingga menyebabkan si anak kecanduan. Perlu adanya batasan-batasan atau larangan dalam penggunaan smartphone agar tidak di salah gunakan untuk hal-hal yang membuat motivasi belajar anak menurun. Perlu adanya pengawasan terutama dari orang tua, orang tua adalah salah satu faktor pendukung anak dalam kegiatan belajar dan prestasi anak, karena peran orang tua di situasi pandemi ini yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah sangat penting.<sup>20</sup>

Penjelasan dari wali kelas Ibu Maemuna, sebagai seorang guru wali kelas sudah mengupayakan semampunya untuk menjalankan tugas dengan menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan kepada orang tua untuk anak didiknya. Ibu Maemuna juga memberikan materi pembelajaran dan soal kepada siswa melalui orang tua, sehingga anak mengerjakan tugasnya di bantu orang tua atau keluarga lainnya, dan hasil nilai dari tugas anak juga di kirimkan melalui smartphone kepada orang tua jadi orang tua dan siswa dapat melihat hasilnya, jadi peran kedua orang tua sangat penting di masa pandemi Covid-19.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan dari dampak penggunaan smartphone bagi siswa atau di sekolah dasar mempunyai dampak positif dan negatif, dari dampak positif siswa dapat mempermudah komunikasi dengan temannya untuk menanyakan kabar atau menanyakan tugas dari pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan smartphone cukup banyak sehingga siswa perlu adanya motivasi-motivasi belajar dari guru wali kelas dan orang tua, antara wali kelas memang harus bekerja

---

<sup>20</sup> Observasi Oleh Peneliti, Di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, 28 Agustus, 2021.

<sup>21</sup> Maemuna, Wawancara Oleh Peneliti Dengan Wali Kelas, 31 Agustus, 2021.

sama atas belajar siswa supaya prestasi mereka tidak menurun.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Data Tentang Penggunaan Smartphone Pada Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus

- a. Penggunaan Smartphone pada Peserta Didik Kelas V  
*Smartphone* (ponsel cerdas) merupakan salah satu wujud realisasi *ubiquitous computing* (ubicomp) dimana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegritas dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu wilayah saja atau suatu *scope area*. Gaya hidup user yang mulai bergantung dengan perangkat mobile sebagai alat komunikasi di *social network, email, chatting, atau telekonferensi*. Pada komunikasi digital nirkabel sudah sangat dibutuhkan pada berbagai bidang seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. Sehingga sangat diperlukan ketemuan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas penggunaan dalam berbagai lingkungan dengan fleksibilitas tinggi, perangkat yang lebih praktis dan kemudahan dalam penggunaan.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, Mengenai penggunaan smartphone di MI Miftahul Huda khususnya pada kelas V hampir semua siswa sudah memiliki smartphone pribadi, dikarenakan pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan online atau jarak jauh sehingga anak belajarnya menggunakan media smartphone tersebut, siswa kelas V dikatakan sudah mahir dalam menggunakan smartphone ditambah teknologi semakin canggih ini banyak aplikasi atau fitur-fitur baru yang keluar sehingga smartphone

---

<sup>22</sup> Jazi Eko Istiyanto, *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013), 1.

tidak hanya digunakan untuk belajar siswa melainkan untuk bermain. Motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Huda pada kelas V memang perlu diterapkan sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar.

b. Motivasi Belajar Peserta Didik Tentang Penggunaan smartphone Kelas V

Menurut Kimberly Young, kecanduan gadget atau biasa disebut dengan kecanduan teknologi adalah sebuah kebiasaan yang melibatkan penggunaan teknologi secara terus menerus dalam berbagai macam aspek dimana penggunaan teknologi biasanya digunakan untuk pelarian dari konflik dan masalah-masalah hidup. Kecanduan gadget jangka panjang dapat menimbulkan masalah psikologi, seperti insomnia, mudah marah, dan depresi. Kecanduan merupakan perilaku ketergantungan pada suatu hal atau objek yang disenangi. Orang bisa dikatakan kecanduan apabila dalam suatu hari melakukan kegiatan yang sama sebanyak lima kali atau lebih.<sup>23</sup>

Dalam observasi penggunaan smartphone pada siswa kelas V sudah melekat bahkan kesehariannya tidak bisa terlepas dari smartphone, ada juga siswa yang menggunakan smartphonanya untuk berkomunikasi dengan teman sekelasnya membahas atau bertanya tentang pelajaran atau tugas-tugas yang telah diberikan oleh gurunya, namun dengan adanya smartphone tersebut ada juga siswa yang lebih senang memainkan smartphonanya dengan bermain game hingga mencoba aplikasi-aplikasi yang lainnya, sehingga mereka lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan belajarnya pun terganggu sehingga menghambat motivasi belajar peserta didik sehingga siswa dikatakan kecanduan untuk terus memainkan smartphone.

---

<sup>23</sup> Larasati Aurora Arifin, *Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Usia 10-11 Tahun*. (Semarang: Undip, 2016), 22.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone pada motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda cenderung selalu menggunakan smartphone untuk bermain dibandingkan untuk belajar apalagi membaca buku mereka, smartphone menurut mereka hanya digunakan sebatas game, internet, dan untuk mencari kesenangan mereka saja. Namun hal tersebut di dorong dengan motivasi-motivasi yang telah di berikan wali kelas dan para guru yang mengajar peserta didik sehingga penggunaan smartphone masih bisa terkontrol.

## 2. Peran Wali Kelas Dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Menghadapi Penggunaan Smartphone Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus

Adapun teori yang membahas mengenai motivasi belajar yang berkesinambungan dengan temuan peneliti di sekolah MI Miftahul Huda. Teori dari Maslow hingga saat ini masih relevan dan masih diimplementasikan dalam ranah pendidikan yaitu:

- 1) Manusia merupakan sebuah kumpulan yang serba keinginan tetapi ada yang diinginkan tergantung pada apa yang sudah di miliknya olehnya segera setelah salah satu diantaranya kebutuhan manusia dipenuhi
- 2) Sebuah kebutuhan yang dipenuhi bukanlah sebuah motivator perilaku
- 3) Kebutuhan manusia diatur dalam satu tingkatan menurut pentingnya masing-masing kebutuhan.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Guru selaku pendidik yang baik perlu adanya dorongan untuk siswa agar belajar dalam mencapai tujuannya. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas
- 2) Sebagai pengarah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantanida Journal* 5, No. 2 (2017), 176.

Adanya fungsi motivasi belajar bahwa motivasi belajar untuk menumbuhkan gairah, semangat dalam proses belajarnya, dengan pemberian motivasi belajar siswa merasa dapat pengarahan sehingga tau arah tujuan mereka dapat tercapai. Fungsi dari motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan turunnya hasil belajar sehingga siswa kurang aktif dalam pelajaran mereka sehingga minat belajar mereka menjadi turun. Dengan adanya motivasi-motivasi belajar siswa dapat terpengaruhi untuk menumbuhkan rasa semangat dalam meningkatkan prestasi mereka dan hal tersebut dapat dilihat hasilnya berdasarkan observasi mengenai pemberian motivasi belajar peserta didik khususnya kelas V di MI Miftahul Huda.

Untuk menjadi seorang wali kelas ada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya yaitu, memiliki perasaan sayang, bertanggung jawab, terbuka, disiplin dan tepat waktu, komitmen dan mengambil keputusan, bijaksana, pendengar yang baik, mampu memberikan wawasan dan wacana, mampu mengontrol, mengevaluasi dan memperbaiki. Sebagai wali kelas harus bisa menjadi motivator yang baik, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasi disekolahan. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara siswa yang malas belajar dan sebagainya, motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa, peran guru wali kelas sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.

Menurut sopidi ada beberapa peranan atau kedudukan penting wali kelas dalam suatu sekolah, yaitu:

---

- a. Sebagai pimpinan menengah (*middle manager*)
- b. Sebagai mitra siswa
- c. Sebagai mitra orang tua siswa
- d. Sebagai mitra guru bidang studi.<sup>25</sup>

Mengenai pendapat di atas dan observasi yang telah dilakukan adanya peran wali kelas telah diberikan kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengelola suatu kelas, oleh karena itu wali kelas sering disebut juga dengan pimpinan menengah dalam suatu instansi pendidikan. Peran sebagai guru wali kelas itu sangatlah penting dengan adanya wali kelas siswa dapat terkontrol, wali kelas memang harus menjadi motivator yang baik bagi peserta didiknya karena wali kelas sebagai pengganti orang tua saat disekolah sekaligus bertanggungjawab atas prestasi peserta didiknya. Motivasi belajar dari wali kelas memang sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap keaktifan dan kelancaran proses belajar mengajar peserta didik, tidak hanya prestasi belajar siswa wali kelas juga bertanggung jawab atas perkembangan sikap dan perilaku siswa untuk dilaporkan kepada orang tuanya, wali kelas juga sebagai teman sekaligus pengarah yang baik untuk peserta didiknya.

Berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana dapat disimpulkan bahwa wali kelas dalam pemberian motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda terjadi peningkatan motivasi pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di MI Miftahul Huda, melalui peningkatan minat belajar dan rasa semangat dalam belajarnya membuat prestasi peserta didik di kelas V meningkat.

### **3. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Peserta Didik Kelas V MI MIFTAHUL HUDA Bulung Kulon Jekulo Kudus.**

Seiring berjalannya waktu smartphone mengalami perkembangan pesat dari segi fitur, kegunaan, kemampuan, hingga kualitasnya. Fitur di dalam

---

<sup>25</sup> Engreini, *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. (Jawa Barat: Edu Publisher), 5.



smartphone merupakan aplikasi yang dapat di manfaatkan dan digunakan untuk mempermudah penggunaan user. Fungsi ini sangat bervariasi dan bergantung pada model ponsel yang semakin berkembang, diantaranya:

- a) Digunakan untuk menyimpan informasi
- b) Membuat daftar pekerjaan atau perencanaan pekerjaan.
- c) Mencatat *appointment* (janji pertemuan) dan dapat disertakan reminder (peringat waktu).
- d) Kalkulator untuk perhitungan dasar sederhana
- e) Mengirim dan menerima e-mail
- f) Mencari informasi (berita, hiburan, dan informasi lain) dari internet.
- g) *Games*
- h) Integrasi ke peralatan lain seperti PDA, Mp3 player, dan GPS (*Global Positioning System*).<sup>26</sup>
- i) Browser, perambah web ini sudah menyediakan kemampuan tabbed browsing dan modus “diam-diam” untuk browsing tanpa jejak.
- j) *Camera*, aplikasi kamera dirancang untuk memanfaatkan layar yang lebar sehingga bisa segera mengatur fokus, lampu kilat, zoom, pemilihan kamera (depan atau belakang) dan lainnya. juga ada dukungan pada rekaman video time-lapse.
- k) *Gallery*, menyediakan dukungan pada full-screen mode dan akses thumbnails.
- l) *Contacts*, aplikasi ini menggunakan tampilan terbelah dua. Kemudian ada kemampuan Fast Scroll untuk mencari dan mengatur daftar kontak dengan cepat. Informasi kontak ditampilkan dalam bentuk kartu sehingga mudah digunakan.
- m) Email, aplikasi email pun menggunakan tampilan terbelah dua yang memudahkan. Aplikasi ini juga memanfaatkan Action Bar, misalnya dengan

---

<sup>26</sup> Edi S. Mulyanta, *Kupas Tuntas Telpon Seluler Anda*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 1.

memilih beberapa email lalu memilih pindahan ke folder tertentu pada Action Bar.<sup>27</sup>

Oleh karena itu fungsi smartphone diatas memang mempermudah untuk mencari informasi apapun yang ingin didapatkan kapanmu dan dimanapun, mengenai penggunaan smartphone di era sekarang ini sudah tidak asing lagi, yang diperoleh dari penelitian peserta didik kelas V MI Miftahul Huda hampir semua sudah memiliki atau menggunakan smartphone pribadinya yang di fasilitasi oleh orang tuanya masing-masing. Peserta didik sebagian besar di fasilitasi oleh orang tua mereka guna untuk belajar dikarenakan adanya pandemi covid-19 itu pembelajaran dilaksanakan daring dan memerlukan media pembelajaran berupa smartphone tersebut untuk memudahkan peserta didik dan guru melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam pembelajaran daring guru terutama wali kelas selalu mantau peserta didiknya supaya penggunaan media pembelajaran berupa smartphone tersebut dapat digunakan dengan sebaik mungkin, tidak lupa wali kelas selalu memberikan wejangan atau motivasi peserta didik supaya mereka tidak terlalu sering untuk menggunakan smartphone nya bermain melainkan digunakan untuk belajar sehingga siswa menemukan sensasi baru dalam mencari bahan untuk belajarnya dengan fitur-fitur belajar yang tersedia dan membuat siswa bersemangat untuk belajar melalui media pembelajarannya yaitu smartphone dan meningkatkan prestasi belajar.

Kecanduan merupakan kondisi terkait pada kebiasaan yang sangat kuat dan tidak mampu lepas dari keadaan tersebut, individu merasa kesulitan untuk untuk mengontrol dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan tertentu yang disenangi, seseorang yang sudah kecanduan akan merasakan terhukum jika hasrat kebiasaanya tidak terpenuhi. Salah satu gadget yang banyak digemari belakangan ini adalah smartphone atau telepon pintar. Tingkat kecanduan telepon pintar

---

<sup>27</sup> Wicak Hidayat & Sudarma S, *Buku Pintar Computer Laptop Netbook & Tablet Ipad & Android*. (Jakarta: Media Kita, 2011), 213.

didefinisikan sebagai tingkat ketergantungan disertai obsesi yang berlebihan terhadap pengguna smartphone yang menyebabkan gangguan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kecanduan di tandai dengan hal sebagai berikut:

- a) Peningkatan penggunaan gadget secara bertahap
- b) Jika terlepas dari gadget pengguna akan merasa cemas, perasaan gelisah, dan gugup
- c) Tidak dapat berkonsentrasi pada pekerjaannya.<sup>28</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana, kecanduan smartphone pada peserta didik kelas V di MI Miftahul Huda masih bisa diatasi, dengan adanya pengawasan yang terus diberikan pada peserta didik akan berdampak baik bagi mereka. Peserta didik jika melakukan pelanggaran tata tertib yang sudah dibentuk atau kesalahan misal telat mengumpulkan tugas mereka akan diberikan punishment tersendiri bagi mereka dan itu cukup membuat anak menyadari atas kesalahannya. Dari wali kelas sendiri tugasnya memang membentuk karakter peserta didik sampai mendukung prestasi belajar siswa sehingga wali kelas memang benar-benar membimbing anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Setiap hari wali kelas memberikan motivasi pada peserta didik tidak hanya peserta didik wali kelas juga sering berkomunikasi lewat grup whatsapp wali murid sekedar untuk mengingatkan anak untuk belajar atau perkembangan anak semasa tidak di ruang lingkup sekolah.

Dampak penggunaan smartphone di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus pada kelas V bahwa smartphone jika digunakan dengan benar maka akan menimbulkan dampak yang positif, begitupun sebaliknya. Jika tidak digunakan dengan benar maka pengaruh negatif yang ditimbulkan juga banyak, memotivasi belajar merupakan kewajiban bagi setiap wali kelas dalam rangka membentuk sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik. Maka dari itu peran wali

---

<sup>28</sup> Larasati Aurora Arifin, *Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Usia 10-11 Tahun*. (Semarang: Undip, 2016), 22.

kelas dalam pemberian motivasi peserta didik memang diperlukan sehingga dapat menghasilkan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

